

BUKU PANDUAN

**Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LHOKSEUMAWE**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LHOKSEUMAWE

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya, kami dapat menyusun Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) STIE Lhokseumawe tepat waktu.

Buku tersebut menyampaikan informasi secara ringkas dan khusus bagi para Mahasiswa KKN-PPM di STIE Lhokseumawe tentang permasalahan pola KKN-PPM yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Tujuan dari penerbitan buku ini ialah untuk lebih memperluas lingkup materi latihan pembekalan, sehingga pengetahuan para mahasiswa KKN bertambah mantap untuk dapat diamalkan pada instansi-instansi dan masyarakat luas.

Harapan kami semoga buku panduan ini dapat bermanfaat, berguna dan dapat memberi arahan/acuan yang lebih baik.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna keberhasilan program dimaksud. Kepada semua pihak, yang telah membantu kelancaran penyusunan buku ini disampaikan terima kasih.

Lhokseumawe, 02 Juli 2020

Tim Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Sampul | i |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi..... | iv |
| Bab I. Pendahuluan | 1 |
| Bab II. Pengelolaan KKN-PPM..... | 9 |
| Bab III. Tahapan Kegiatan KKN-PPM | 17 |
| Bab IV. Evaluasi Program KKN-PPM | 22 |
| Lampiran-Lampiran | |
| 1. Struktur Organisasi KKN-PPM..... | 26 |
| 2. Prosedur Pengajuan KKN-PPM | 27 |
| 3. Format Proposal/Laporan KKN-PPM..... | 29 |
| 4. Lembar Pengesahan Proposal..... | 30 |
| 5. Lembar Pengesahan Laporan KKN-PPM..... | 31 |
| 6. Deskripsi Kegiatan..... | 32 |
| 7. Rencana Monitoring dan Evaluasi | 35 |
| 8. Curriculum Vitae | 36 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di STIE Lhokseumawe diarahkan pada pola KKN-PPM berbasis pemberdayaan masyarakat.

KKN-PPM adalah program KKN dengan fokus yang spesifik yang mempunyai relevansi dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki STIE Lhokseumawe.

B. Prinsip Dasar Dan Pelaksanaan KKN-PPM

2.1. Prinsip Dasar

Seperti pola KKN sebelumnya, KKN-PPM STIE Lhokseumawe dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip :

- a. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi** : aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi KKN-PPM.
- b. Pencapaian Tiga Manfaat Utama KKN-PPM** : KKN-PPM dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. Empati - Partisipatif** : KKN-PPM dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN-PPM dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN-PPM harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
- d. Aspek Interdisipliner** : KKN-PPM dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN-PPM.
- e. Komprehensif-Komplementatif** dan berdimensi luas : KKN-PPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.

- f. Realistis-Pragmatis** : Program - program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. Enviromental development** : KKN-PPM dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama. Tematik mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan masyarakat mampu berswadaya, berswakelola dan berswadana dalam pembangunan.

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, maka diharapkan mahasiswa KKN-PPM mampu mengidentifikasi permasalahan secara cermat yang ada di masyarakat dan bersama masyarakat menyusun langkah penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

2.2 Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Co-creation** (gagasan bersama): KKN-PPM dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah (Lingkungan, Desa atau Kecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. Co-financing/co-funding** (dana bersama): KKN-PPM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
- c. Flexibility** (keluwesan): KKN-PPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di

daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN-PPM yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.

- d. **Sustainability** (berkesinambungan): KKN-PPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
- e. KKN-PPM sedapat mungkin dilaksanakan berbasis riset (*Research based Community Services*).

C. Tujuan, Khalayak Sasaran, Dan Manfaat

3.1 Tujuan Umum

Sebagai program kurikuler, pelaksanaan KKN-PPM sebagai transformasi pola KKN di STIE Lhokseumawe mempunyai tujuan:

1. Meneruskan mata kuliah KKN sebagai persyaratan wajib mahasiswa S1 pada Perguruan Tinggi di STIE Lhokseumawe
2. Menstransformasi pola KKN Reguler dengan paradigma berbasis pembangunan (*development*) menjadi KKN berbasis pembelajaran dan pemberdayaan (*learning and empowerment*)
3. Menerapkan KKN-PPM sebagai pola KKN baru di STIE Lhokseumawe
4. Melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat,
5. Melatih dan mengembangkan *softskills* dan karakter mahasiswa,
6. Melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat khususnya di lokasi KKN, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat
7. Menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, dan kebenaran.

3.2 Tujuan Khusus

Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat maka KKN-PPM memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.

2. Melaksanakan terapan Ipteks, seni dan budaya secara *teamwork* dan interdisipliner kepada masyarakat.
3. Melatih dan menanamkan nilai kepribadian mahasiswa
 - Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab
 - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
 - Meningkatkan daya saing nasional
 - Menanamkan jiwa peneliti
 - Eksploratif dan analisis
 - Mendorong *learning community* dan *learning society*.
4. Melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, serta menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai umpan balik (*feed back*) bagi universitas dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
5. Melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat.

3.3 Khalayak Sasaran

Sasaran KKN-PPM adalah masyarakat umum mulai pranata sosial yang kecil (RT, RW, Lingkungan, dan desa/kelurahan), masyarakat industri terutama kelompok pengusaha mikro, kecil dan menengah, pemerintah daerah.

3.4 Manfaat

KKN-PPM diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat dan pemerintah daerah, perguruan tinggi sebagai berikut :

(1) Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektor.

- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- d. Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
- e. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara interdisipliner atau antar sektor.
- f. Membina mahasiswa menjadi motivator, dinamisator dan problem solver
- g. Memberikan pengalaman belajar sebagai kader pembangunan sehingga terbentuk sikap dan rasa cinta terhadap kemajuan masyarakat
- h. Melalui pengalaman bekerja dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung akan lebih menumbuhkan sifat profesionalisme pada diri mahasiswa dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab maupun rasa kesejawatan

(2) Masyarakat, Mitra dan Pemerintah Daerah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan

- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan
- e. Memanfaatkan bantuan pemikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- f. Memajukan institusi
- g. Menjadikan dunia industri sebagai subyek transfer *knowledge* melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- h. Terbentuknya *link and mach* antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha/industri sebagai stakeholder.
- i. Terciptanya sinergitas dalam penerapan inovasi baru bagi kalangan dunia industri sebagai alternatif dalam pemecahan masalah.
- j. Dapat membantu dunia industri dalam mengatasi masalah administratif maupun yang bersifat managerial.
- k. Mengembangkan dan memajukan industry

(3) Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan baik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan ditengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diasuh diperguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.

- c. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata
- d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

BAB II

PENGELOLAAN KKN-PPM

A. LEMBAGA PENGELOLA

Penyelenggaraan KKN-PPM dikoordinasikan oleh Ketua dan Sekretaris LPPM STIE Lhokseumawe dan dilaksanakan oleh Ketua Pusat Pelayanan KKN-PPM yang dibantu oleh Sekretaris, Bagian Kerjasama dan Pengembangan Tema, Bagian Operasional dan Monitoring, dan Bagian Pembekalan dan Evaluasi.

1. Ketua Pusat Pelayanan KKN-PPM dibantu Sekretaris

Ketua Pusat Pelayanan KKN-PPM dibantu Sekretaris memiliki tugas dan wewenang :

- a. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi serta mengembangkan pelaksanaan KKN-PPM
- b. Menyusun laporan pelaksanaan setiap periode KKN-PPM sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada ketua LPPM

2. Bagian Kerjasama dan Pengembangan Tema

Bagian Kerjasama dan Pengembangan Tema memiliki tugas dan wewenang:

- a. Merencanakan dan melakukan kerjasama dengan mitra kerja dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS, baik dilingkungan STIE Lhokseumawe maupun pemerintah (pusat/daerah), swasta dalam dan luar negeri
- b. Menjalin kerjasama dengan pihak internal dan eksternal dalam rangka penerapan dan pengembangan IPTEKS dan pemberdayaan serta penguatan potensi masyarakat
- c. Merencanakan dan mengembangkan tema untuk program KKN-PPM yang terkait dengan kerjasama dengan pihak internal/eksternal dalam rangka penerapan dan pengembangan IPTEKS.
- d. Inventarisasi dan memformulasikan hasil-hasil KKN-PPM untuk tema-tema riset

3. Bagian Operasional dan *Monitoring*

Bagian Operasional dan *Monitoring* memiliki tugas dan wewenang :

- a. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan operasional KKN-PPM yang meliputi :
 - 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPM
 - 2) Menentukan lokasi dan mengurus perizinan dan koordinasi dengan Pemda/pihak terkait sesuai dengan tema KKN-PPM
 - 3) Mengkoordinasikan tahapan operasional KKN dengan mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan pihak pemda setempat
- b. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan monitoring program KKN-PPM, meliputi:
 - 1) Menyusun borang dan melakukan monitoring program kerja KKN-PPM untuk keperluan evaluasi keberhasilan program KKN-PPM sesuai dengan indikator tema yang dikembangkan bersama dengan pihak eksternal terkait dengan kerjasama kelembagaan
 - 2) Melakukan monitoring pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen pembimbing/Tim pengelola KKN-PPM sesuai dengan borang monitoring yang tersedia dari lembaga /instansi penyandang dana tersebut baik dari internal/eksternal

4. Bagian Pembekalan dan Evaluasi.

Bagian Pembekalan dan Evaluasi memiliki tugas dan wewenang :

- a. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembekalan KKN-PPM, meliputi
 - (1) Menyusun materi pembekalan untuk mahasiswa sesuai tema KKN-PPM bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - (2) Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN-PPM bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- b. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan evaluasi akademik mahasiswa KKN-PPM, meliputi :
 - (1) Menjadwalkan tahapan evaluasi pelaksanaan KKN-PPM yg dilakukan oleh mahasiswa

- (2) Menilai proses pembekalan mahasiswa KKN-PPM
- (3) Menyusun form evaluasi pelaksanaan KKN-PPM yg dilakukan oleh mahasiswa
- (4) Melakukan evaluasi kedisiplinan dan akademik kegiatan mahasiswa pelaksanaan KKN-PPM yg dilakukan oleh mahasiswa dilokasi dan mengkoordinasikan dengan hasil evaluasi dosen pembimbing, mitra dan aparat pemda

B. TATA LAKSANA PENGELOLAAN

1. Status dan Beban Akademik

KKN-PPM menjadi intrakurikuler pendidikan tinggi dan merupakan persyaratan wajib bagi mahasiswa Program Strata (S1). Status KKN-PPM di STIE Lhokseumawe dalam satuan kurikulum dikategorikan sebagai mata kuliah tersendiri yang dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh sekurang-kurangnya 120 SKS (Satuan Kredit Semester) yang terdiri dari 108 SKS lulus dan 12 SKS sedang ditempuh. Terhadap KKN-PPM Khusus (seperti Tanggap Bencana) tidak dipersyaratkan beban minimal SKS sebagaimana KKN-PPM pada umumnya (persyaratan teknis diatur dalam lampiran).

Program KKN ini termuat dalam kurikulum program S1 termasuk kelompok mata kuliah umum (MKU) dengan bobot 4 (1-3) SKS. Besarnya beban akademik ini diperoleh dari perhitungan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan (Setara 1 SKS)

Mahasiswa diwajibkan secara berkelompok mengajukan proposal kegiatan KKN-PPM disetujui oleh Dosen Pembimbing serta dikirim secara resmi oleh Fakultas ke LPM untuk dipresentasikan. Selanjutnya mengikuti seminar dan pembekalan (Tematik. Kegiatan persiapan 1 SKS dengan waktu pelaksanaan 800 menit (1 SKS x 50 menit x 16 kali) setara sekitar 14 jam @ 60 menit termasuk kegiatan terstruktur dan mandiri) yang dilakukan sebelum mahasiswa ditempatkan dilokasi KKN-PPM tersebut. (Lampiran 1. SK Ketua tentang status KKN-PPM).

b. Tahap Pelaksanaan (Setara 3 SKS)

Mahasiswa diwajibkan melakukan semua kegiatan yang direncanakan bersama-sama kelompok masyarakat atau sasaran di lokasi KKN serta membuat laporan harian, bulanan dan laporan akhir. Tahap pelaksanaan ini sebesar 3 SKS dengan lama waktu pelaksanaan 288-432 jam (3 SKS x 6-9 jam kerja per hari x 16 kali) setara selama 45 (empat puluh lima) hari atau 6 (enam) minggu di lokasi KKN.

2. Pelaksana

Pelaksana kegiatan KKN-PPM adalah

- a. Ketua / Sekretaris Pusat Layanan KKN-PPM dibantu Bagian-Bagian.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- c. Mahasiswa KKN-PPM

3. Persyaratan

Persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti KKN-PPM antara lain:

- a. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa pada jenjang pendidikan S1
- b. Mahasiswa telah merencanakan KKN dalam KRS
- c. Mahasiswa telah menempuh Sistem Kredit Semester (SKS) minimal 108 SKS, **terkecuali** KKN-PPM Khusus
- d. Mahasiswa yang memprogramkan KKN dimungkinkan mengambil mata kuliah atau praktikum selama pelaksanaan KKN dengan tidak mengganggu kegiatan KKN
- e. Masing-masing kelompok beranggotakan minimal 10 orang mahasiswa dan maksimal 15 orang mahasiswa yang berasal dari **minimal dua bidang ilmu/bagian/program studi.**

C. RUANG LINGKUP DAN BIDANG KEGIATAN KKN-PPM

Berdasarkan pada substansi temanya, maka ruang lingkup KKN-PPM antara lain adalah:

- 1) Pengembangan Kehidupan Sosial-Budaya berbasis Kearifan Lokal dan Nasionalisme
- 2) Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan

- 3) Pemberdayaan Perempuan dan Kelompok Rentan
- 4) Perbaikan Tata Pamong dan Tata Kelola Pemerintahan
- 5) Pengembangan Kesadaran Politik dan Hukum
- 6) Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- 7) Peningkatan Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan, dan Kehutanan
- 8) Pengembangan Sumberdaya Alam
- 9) Pengelolaan Lingkungan
- 10) Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- 11) Pengembangan Infrastruktur Wilayah
- 12) Energi Terbarukan
- 13) Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komputer untuk Pembangunan Berkelanjutan
- 14) Kebencanaan
- 15) Peningkatan Ketahanan dan atau Keamanan Nasional
- 16) Pemberantasan Buta Aksara

Berdasarkan luasnya cakupan dan dampak pengembangannya, ada 3 (tiga) level tema KKN-PPM :

- 1) Taraf lokal
- 2) Taraf Nasional

Bidang kegiatan KKN-PPM dikelompokkan kedalam beberapa katagori, dan mahasiswa dapat mengambil atau memilih 1 atau lebih bidang kegiatan sesuai dengan kondisi permasalahan nyata di lokasi KKN dan kesanggupan mahasiswa untuk melakukannya. Kegiatan dalam setiap bidang KKN-PPM dapat bersifat : rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Bidang kegiatan KKN-PPM dikelompokkan kedalam 5 (lima) bidang 1) Pembangunan prasarana fisik, 2) Peningkatan produksi dan nilai tambah, 3) Pengelolaan lingkungan, 4) Sosial, ekonomi dan budaya, 5) Administrasi pemerintahan atau perusahaan. Kelima bidang tersebut beranggotakan mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan, sebagai berikut :

Tabel 1. Bidang Program Studi Pendukung

| No | Kegiatan Prodi | Program Studi Pendukung |
|----|---|-------------------------|
| 1 | Pembangunan & Prasarana Fisik | Akuntansi |
| | | Ekonomi Pembangunan |
| 2 | Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah | Akuntansi |
| | | Ekonomi Pembangunan |
| 3 | Sosial, Ekonomi dan Budaya | Akuntansi |
| | | Ekonomi Pembangunan |
| 4 | Pengelolaan Lingkungan | Akuntansi |
| | | Ekonomi Pembangunan |
| 5 | Administrasi Pemerintahan atau Perusahaan | Akuntansi |
| | | Ekonomi Pembangunan |

D. PENDEKATAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN KKN-PPM

Pendekatan pelaksanaan program kegiatan KKN-PPM terdiri atas :

1) Monodisipliner, yaitu program kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan 1 (satu) bidang program kegiatan dan tidak melibatkan bidang ilmu lainnya.

Contoh :

👤 Seorang Mahasiswa STIE Lhokseumawe Prodi Akuntansi melaksanakan program administrasi keuangan

E. MACAM PROGRAM KKN-PPM

Program individual mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam program, yaitu:

1. Program Pokok

Program Pokok adalah program yang dirumuskan sesuai dengan Bidang/Tema program (Proposal) yang telah disepakati Pihak Internal P.T dan Pihak Eksternal (Pemda).

Program pokok merupakan program yang **harus** dilaksanakan oleh setiap mahasiswa KKN-PPM. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggungjawab penuh atas program tersebut baik secara ilmiah maupun operasional (kegiatan lapangan).

2. Program Tambahan

Program Tambahan adalah program yang sangat dibutuhkan masyarakat di luar bidang program yang telah disepakati dan di luar bidang Ilmu kelompok kerja mahasiswa KKN.

Program Tambahan merupakan program yang menjadi tanggungjawab seorang mahasiswa KKN-PPM, di luar bidang ilmu dan temanya. Hal ini karena ada mahasiswa yang mempunyai ilmu dan keterampilan tambahan di luar bidang ilmu dan tema KKN-PPM.

Contoh program ini :

🚩 Mahasiswa dari jurusan ekonomi pembangunan dengan tema kepemimpinan mengadakan kegiatan latihan kepemimpinan.

Catatan:

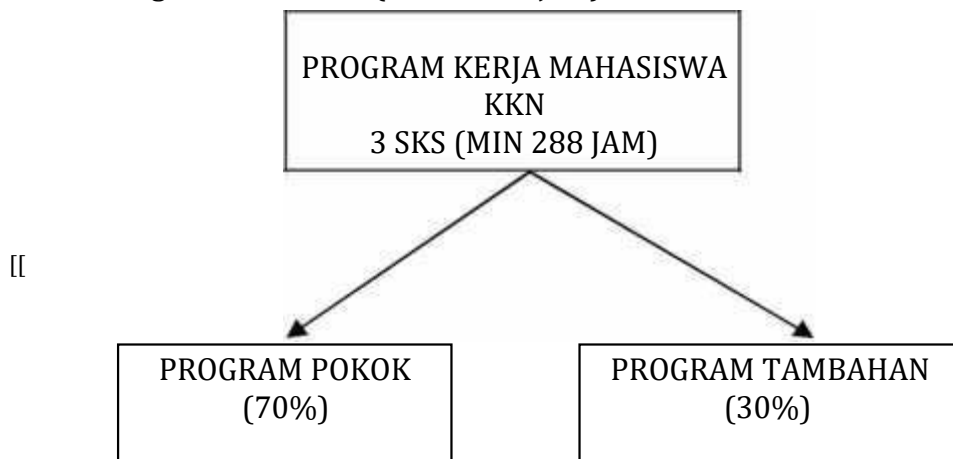
Total waktu yang digunakan untuk melaksanakan program pokok dan tambahan bagi setiap mahasiswa adalah **minimal** 288 jam, **minimal** 70% untuk program pokok dan **maksimal** 30% untuk program tambahan (gambar 1).

Total waktu kerja efektif = 288 jam

Pembagian waktu kerja

Program pokok (70% x 288 jam) = 201,6 jam

Program tambahan (30% x 288 jam) = 86,4



Gambar 1. Skema persentase alokasi waktu pelaksanaan program kegiatan mahasiswa KKN-PPM

F. PENDANAAN

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN-PPM bersumber dari mahasiswa peserta KKN-PPM. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPM.

G. SOSIALISASI

1) Internal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang lingkup tema KKN-PPM akan dilaksanakan kepada semua pihak dilingkungan STIE Lhokseumawe. Sehubungan dengan hal itu maka Waket I, Waket III, semua Kaprodi di lingkungan STIE Lhokseumawe menjadi penghubung antara Pusat Layanan KKN-PPM dengan mahasiswa.

2) Eksternal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan KKN-PPM kepada Pemda, dan instansi lain maupun stakeholders lainnya yang akan menjadi mitra kegiatan KKN-PPM agar dapat mempersiapkan pelaksanaan KKN-PPM diwilayahnya. Kerjasama ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

H. KERJASAMA

KKN-PPM hanya akan berhasil apabila ada kerjasama yang baik antar intra STIE Lhokseumawe maupun antara STIE Lhokseumawe dengan pihak Pemda maupun instansi mitra lainnya dalam dan luar negeri. Kerjasama yang harmonis akan membantu menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian permasalahan yang menjadi bidang kegiatan KKN-PPM. Kerjasama ini juga membuka jalan rintisan menuju tercapainya tujuan dan sasaran KKN-PPM sebaik-baiknya. Kerjasama diwujudkan dalam bentuk penandatanganan MoU antara STIE Lhokseumawe /LPPM dengan mitra kerja. Diantara MoU yang telah ditandatangani antara STIE Lhokseumawe dengan Mitra adalah BUMN meliputi BTN, BSM; BUMD meliputi PDAM; Institusi lain

BAB III

TAHAPAN KEGIATAN KKN-PPM

A. PERSIAPAN

Tahapan persiapan KKN-PPM terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu pengusulan tema, pembuatan proposal, seminar dan pembekalan, penempatan lokasi dan konsolidasi.

1. Pengusulan Tema

Tim Pusat Layanan KKN-PPM LPPM STIE Lhokseumawe atau Jurusan/Dosen atau pun mitra melakukan identifikasi Desa atau Institusi yang akan menjadi target KKN-PPM.

- a. Tema kegiatan yang dapat menjadi pilihan sasaran KKN-PPM disediakan oleh Pusat Layanan KKN-PPM (desa calon binaan STIE Lhokseumawe dan BUMN dalam program PKBL), lembaga, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mitra atau oleh pihak mahasiswa yang mempersiapkan tema KKN.
- b. LPM menginformasikan KKN-PPM ke Mahasiswa melalui Jurusan di lingkungan STIE Lhokseumawe.

2. Pembuatan Proposal

Mahasiswa secara berkelompok (10–15 mahasiswa) dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di Jurusannya menyusun proposal KKN-PPM sesuai dengan format proposal yang ditetapkan LPM (Lampiran 6).

- a. Kelompok Mahasiswa yang akan KKN berasal dari paling sedikit 2 bidang ilmu/bagian/program studi di STIE Lhokseumawe.
- b. Prodi Pengusul adalah Prodi yang mahasiswanya menjadi ketua kelompok mahasiswa yang akan melakukan KKN.
- c. Kelompok Mahasiswa harus mempresentasikan proposal kegiatannya di Pusat Layanan KKN-PPM LPM, selanjutnya di Evaluasi oleh Tim *Reviewer* yang ditunjuk oleh LPM

- d. Proposal mengandung rencana kegiatan yang memuat : a) Nama program dan kegiatan, b) Bahan, c) Volume dan waktu, dan d) Sumber dana.

3. Seminar dan Pembekalan

Mahasiswa peserta KKN-PPM wajib mengikuti seminar dan pembekalan materi KKN-PPM yang memiliki bobot 1 sks.

- a. Mahasiswa wajib mengikuti seminar dan pembekalan, jika Proposal perlu perbaikan maka segera direvisi oleh kelompok Mahasiswa dan kemudian disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan *Reviewer* tetapi jika tidak ada perbaikan maka proposal diterima untuk selanjutnya ditetapkan jadwal penempatan.
- b. Materi pembekalan disesuaikan berdasarkan tema dan kebutuhan materi kegiatan KKN-PPM. Apabila pembekalan yang sudah dilakukan masih dianggap kurang memadai, maka pembekalan tambahan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

4. Penempatan Peserta KKN PPM

Mahasiswa peserta KKN-PPM ditempatkan di lokasi KKN-PPM berdasar persetujuan LPPM, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Mitra/Desa.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN-PPM terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu sosialisasi program, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pembimbingan, dan penarikan mahasiswa

1. Sosialisasi Program

- Awal pelaksanaan KKN-PPM adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat .

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan perminggu yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi.
- Mahasiswa wajib membuat log book harian, laporan bulanan dan laporan akhir

3. Pembimbingan dan Penarikan Pelaksanaan KKN-PPM

Pembimbingan dan Penarikan Pelaksanaan KKN-PPM dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

4. Pembuatan Laporan

Laporan pelaksanaan dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN-PPM dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN-PPM disusun secara kelompok setelah pelaksanaan kegiatan KKN-PPM selesai (format laporan sama dengan format proposal ditambah pembahasan)

C. PENILAIAN

Kegiatan KKN-PPM ditetapkan sebagai mata kuliah wajib intrakurikuler, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), dan keterampilan (*psychomotoric*). Kegiatan KKN-PPM dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki beberapa tahapan kegiatan, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan Laporan Pelaksanaan. Adapun komponen penilaian, bobot komponen dan nilai akhir diuraikan sebagai berikut :

1. Penilai

Penilai terdiri dari *reviewer*, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mitra

2. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai meliputi proposal, Kinerja Mahasiswa (KM), Laporan Pelaksanaan (LP)

a) Penilaian Proposal

Proposal ini berisi rencana melaksanakan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan *reviewer*.

b) Kinerja Mahasiswa (KM)

Komponen ini meliputi : disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan program. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mitra dan *Reviewer*.

1. Disiplin (DS) yaitu

- (a) Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal / hadir selama jam kerja dilokasi KKN-PPM
- (b) Ketepatan dalam penggunaan waktu
- (c) Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku

2. Kerjasama (KS) yaitu

- (a) Kemampuan mengadakan kerjasama antar mahasiswa
- (b) Kemampuan mengadakan kerjasama dengan *stakeholder* (pejabat, masyarakat)
- (c) Kemampuan mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (*interdisipliner*)

3. Penghayatan (PH) yaitu

- (a) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dilokasi
- (b) Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dalam segala norma dan sistem nilainya
- (c.) Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada dilokasi KKN

4. Pelaksanaan Program (PP) yaitu

- (a) Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkap serta menyelesaikan permasalahan
- (b) Keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan
- (c.) Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan

c) Laporan Pelaksanaan (LP)

Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan dianalisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

3. Komponen dan Bobot Penilaian

Komponen dan Bobot Penilaian disajikan pada table 2 berikut :

| No | Komponen Penilaian | Bobot Penilaian | Penilai |
|----|---|-----------------|-----------------------------|
| 1. | Proposal | 20 % | DPL, <i>Reviewer</i> |
| 2. | Kinerja Mahasiswa (KM) : DS 10%, KS 10%, PH 10%, PP 30% | 65 % | DPL, Mitra, <i>Reviewer</i> |
| 3. | Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LP) | 15 % | DPL, <i>Reviewer</i> |

4. Nilai Akhir

Penghitungan nilai akhir mahasiswa diformatkan dalam rumus IP KKN-PPM (**Rumus I**) dan penentuan bobot nilai akhir menggunakan **Rumus II**

Rumus I

$$\text{IP KKN PPM} = \frac{(\text{Proposal} \times 20) + (\text{KM} \times 65) + (\text{LP} \times 15)}{100}$$

Rumus II

| | |
|------------------|------|
| $X \geq 80$ | = A |
| $80 > X \geq 72$ | = B+ |
| $72 > X \geq 65$ | = B |
| $65 > X \geq 60$ | = C+ |

| | |
|------------------|------|
| $60 > X \geq 56$ | = C |
| $56 > X \geq 50$ | = D+ |
| $50 > X \geq 46$ | = D |
| $X < 46$ | = E |

BAB IV

EVALUASI PROGRAM KKN-PPM

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Dengan monitoring dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal kegiatan yang menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang ditimbulkan.

Monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan program KKN-PPM dilakukan melalui jaringan evaluative dalam keseluruhan pengelolaan dan upaya pengembangannya. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan KKN-PPM guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Sementara evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program, yaitu mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung yang ada, efisiensi dan efektifitas program, serta pengaruh-pengaruh lain yang ditimbulkan akibat pelaksanaan program KKN-PPM.

A. EVALUASI KEGIATAN KKN-PPM

Evaluasi Kegiatan KKN-PPM dilaksanakan oleh Tim Pusat Layanan KKN-PPM. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir periode kegiatan KKN-PPM dan pada setiap akhir tahun akademik. Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan dan penilaiannya. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan dan dampak yang ditimbulkan baik terhadap mahasiswa maupun terhadap masyarakat, yaitu perkembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan perkembangan kelembagaan (*institutional development*) yang terkait.

Bahan evaluasi dapat diperoleh dari laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan manajerial atas semua kegiatan KKN-PPM

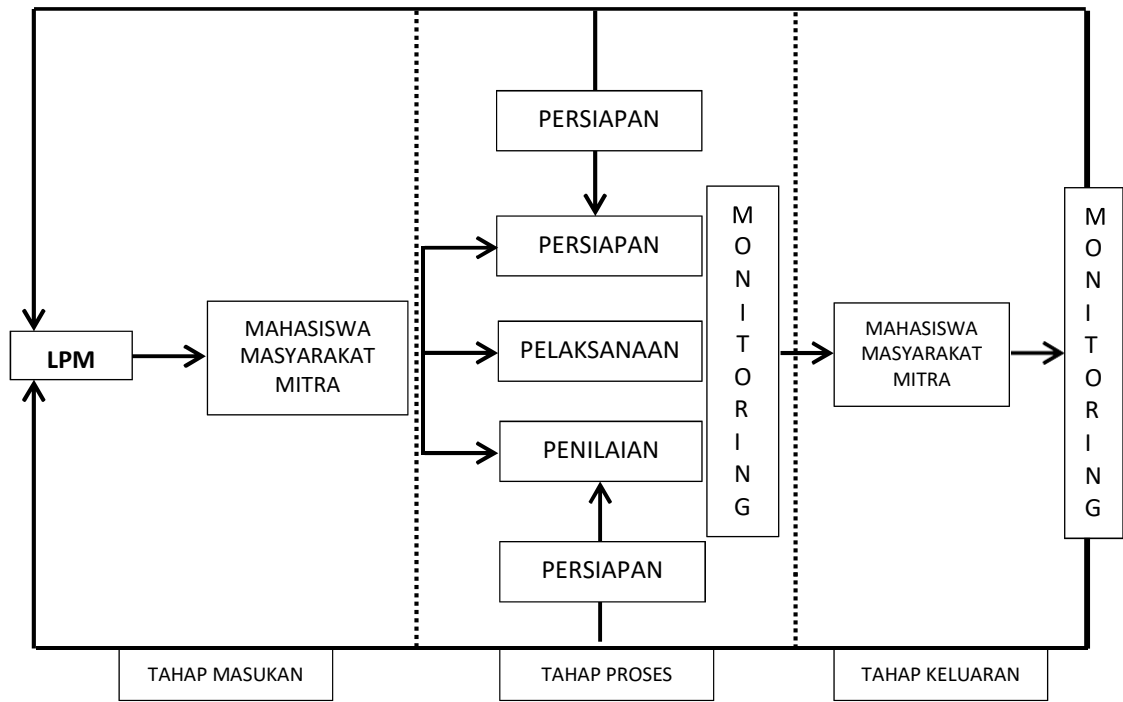
yang telah dilakukan. Berdasarkan laporan itu, diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN-PPM, kelayakan program, dan besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga dan dana.

B. EVALUASI KEBERLANJUTAN PROGRAM KKN-PPM

KKN-PPM merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan secara sinergis unsur mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para pihak yang terlibat. Fungsi evaluasi pada tahap ini adalah untuk menjaga, meneruskan, dan menambah agar dampak positif tersebut dapat dikembangkan dan dilestarikan serta meminimalisir dampak negatifnya.

Usaha-usaha tindak lanjut dalam bentuk pembinaan terhadap semua hasil KKN-PPM yang telah dicapai perlu dilakukan pada daerah/wilayah/institusi yang pernah menjadi lokasi KKN-PPM. Masyarakat/institusi yang bersangkutan diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan program yang telah dirintis dan dibina bersama mahasiswa KKN-PPM.

Pembinaan kerjasama dengan instansi dan para pihak yang terkait perlu dilakukan agar terbina kerjasama yang sinergis dan harmonis sehingga pemberdayaan masyarakat dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Evaluasi pada tahap ini dilakukan terhadap dampak hasil kegiatan KKN-PPM melalui pertemuan-pertemuan secara periodic dengan para pihak. Evaluasi dampak meliputi sarana, prasarana, dan keluaran dari sistem proses KKN-PPM dengan memperhatikan umpan balik dari keluaran, seperti gambar 2. berikut :



Gambar 2. Tahapan Proses Evaluasi KKN Tematik

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Struktur organisasi KKN-PPM

ORGANISASI PENGELOLA KKN-PPM

| | |
|------------------|-------------------------------------|
| Pelindung | : Drs. Anwar Is |
| Pengarah | : Irfan, S.E., M.Si |
| Penanggung Jawab | : Cut Muftia Kemala, S.El., M.Ag |
| Ketua Pelaksana | : Mulia Andirfa, S.E., M.Si |
| Sekretaris | : Maryana, S.E., M.Si |
| Anggota | : 1. Bobby Rahman, S.Sos., M.Si |
| | : 2. Neni Triana Riady, S.E., M.S.M |
| | : 3. Ainun Zairinah, S.E |
| | : 4. Muafaz, S.E |
| | : 5. Azimah, S.E |
| | : 6. Siti Zuraida Pulungan, S.KOM |
| | : 7. Ridwan, SE |

LAMPIRAN 2. Prosedur pengajuan KKN-PPM

Prosedur Pelaksanaan KKN-PPM :

1. LPM mengidentifikasi beberapa Desa dan Tema kegiatan yang dapat menjadi pilihan sasaran KKN-PPM (desa calon binaan STIE Lhokseumawe, Kelompok masyarakat dalam program PKBL), Lembaga, Mitra, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atau pihak mhs yang mempersiapkan tema KKN
2. LPM menginformasikan KKN-PPM ke Mahasiswa melalui Prodi di lingkungan STIE Lhokseumawe.
3. Mahasiswa secara berkelompok (10 - 15 mahasiswa) dibimbing oleh seorang Pembimbing di Prodi menyusun proposal KKN-PPM.
4. Kelompok Mahasiswa yang akan KKN berasal dari paling sedikit **minimal dua bidang ilmu/bagian/program studi.**
5. Kelompok mahasiswa yang telah menyusun proposal sesuai format yang ditentukan LPM dapat mendaftarkan diri ke LPPM dengan pengantar dari Prodi Pengusul.
6. Prodi Pengusul adalah prodi yang mahasiswanya menjadi ketua kelompok mahasiswa yang akan ber-KKN
7. Proposal KKN-PPM selanjutnya di Evaluasi oleh Tim *Reviewer* Pusat Layanan KKN-PPM LPM dan DPL
8. Kelompok Mahasiswa harus mempresentasikan proposal kegiatannya di LPPM
9. Jika Proposal perlu perbaikan maka segera direvisi oleh kelompok Mahasiswa dan selanjutnya mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan *reviewer*. Tetapi jika tidak ada perbaikan maka proposal diterima untuk selanjutnya ditetapkan jadwal penempatan.
10. Pembekalan dilakukan secara fleksibel oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Bagian Pembekalan dan Evaluasi, termasuk didalamnya pembekalan materi
11. Setelah pembekalan, maka LPPM akan menempatkan Mahasiswa ke lokasi Desa setelah berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa atau Lokasi KKN-PPM

12. Monev terhadap pelaksanaan KKN dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pusat Layanan KKN-PPM sejak pembekalan, penempatan sampai dengan pengembalian Mahasiswa ke kampus.
13. Kelompok Mahasiswa wajib membuat *Log Book* harian, bulanan dan laporan akhir pelaksanaan KKN.
14. Selama KKN, maka Ketua Kelompok atau Pembimbing segera berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa dan LPPM STIE Lhokseumawe
15. Jika ada hal-hal penting yang belum diketahui atau belum jelas dapat dikonsultasikan ke Pusat Layanan KKN-PPM dan LPPM

LAMPIRAN 3. Format proposal/ laporan KKN-PPM (Sampul warna Biru Tua)

Judul Usulan KKN-PPM

Judul
Peningkatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Publik dalam
Penyelenggaraan Program Dana Desa di Gampong Bayu
Kabupaten Aceh utara



**Diajukan kepada LPPM-STIE Lhokseumawe
untuk dilaksanakan sebagai KKN-PPM**

Diusulkan oleh :

1.
2.
3.
4.

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

1. Judul KKN-PPM :
2. Lokasi (Kec/kab/prop) :
3. Penanggung Jawab :
Nama :
Jabatan/pangkat/gol :
Alamat :
Telepon/HP :
Fax :
e-mail :
4. Lembaga/Pusat Studi/Program Studi :
5. Lembaga/institusi mitra :
Nama Lembaga :
Penanggung Jawab :
Alamat & Telp/Fax :
Bidang Kerja/Usaha :
6. DPL yang diusulkan (Nama dan Jurusan) :
7. Jumlah Mahasiswa : (orang)
8. Periode Pelaksanaan :

Mengetahui/Menyetujui

Lhokseumawe,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Ketua Kelompok KKN

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Ketua Prodi

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KKN-PPM

| | | |
|---|---|--|
| 1. Judul | : | |
| 2. Lokasi (Kec/kab/prop) | : | |
| 3. Penanggung Jawab | : | |
| Nama | : | |
| Jabatan/pangkat/gol | : | |
| Alamat | : | |
| Telepon/HP | : | |
| Fax | : | |
| <i>e-mail</i> | : | |
| 4. Lembaga/Pusat Studi/Prodi Pengusul : | | |
| 5. Lembaga/institusi mitra | | |
| Nama Lembaga | : | |
| Penanggung Jawab | : | |
| Alamat & Telp/Fax | : | |
| Bidang Kerja/Usaha | : | |
| 6. DPL yang diusulkan (Nama dan Prodi) | : | |
| 7. Jumlah Mahasiswa | : | (orang) |
| 8. Periode Pelaksanaan | : | |
| Menyetujui, Dosen Pembimbing Lapangan | | Lhokseumawe Ketua Kelompok KKN |
| (.....) | | (.....) |
| Mengetahui, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada masyarakat | | Menyetujui, Ketua Pusat Layanan KKN |
| (.....) NIDN. | | (.....) NIDN. |

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Judul

B. Lokasi

C. Bidang Kegiatan KKN-PPM (pilih dan lingkari yang sesuai)

1. Prasarana Fisik (PF)
2. Peningkatan Produksi & nilai Tambah (PP)
3. Sosial Budaya (SB)
4. Pengelolaan Lingkungan
5. Administrasi Pemerintahan/Perusahaan

D. Latar Belakang

1. Apa yang menjadi potensi/masalah sehingga perlu dilakukan penyempurnaan?
Identifikasikan dan rumuskan potensi/masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki oleh KKN-PPM .
2. Siapakah lembaga yang menjadi mitra KKN-PPM?
Penjelasan disertai dengan profil singkat lembaga mitra, jumlah lembaga mitra, kesediaan adanya dana pendamping dari lembaga mitra, serta bidang usaha/permasalahan yang akan diangkat dan diselesaikan selama pelaksanaan program KKN-PPM berlangsung.
3. Susun secara lengkap profil kelompok sasaran beserta potensi/permasalahannya dari berbagai aspek.

E. Tujuan

Apa yang ingin dicapai oleh KKN-PPM?

1. Terjadi perubahan perilaku mahasiswa, institusi dan kelompok Sasaran yang diinginkan/diusahakan oleh KKN-PPM .
2. Manfaat yang diperoleh sebagai hasil dari terjadinya perubahan kelompok sasaran.

F. Hasil yang Diharapkan

Apa yang ingin dihasilkan oleh KKN-PPM sehingga tujuan dapat tercapai ?
(Misal: Pelayanan, sarana, atau bahan yang dihasilkan oleh KKN-PPM untuk kelompok sasaran dan lingkungan sekitarnya).

G. Lingkup KKN-PPM

1. Kelompok Sasaran
 - a. Siapakah yang menjadi kelompok sasaran KKN-PPM ?

Tentukan jenis dan jumlah kelompok sasaran (petani, nelayan, murid sekolah, dan lain-lain) serta lokasi kelompok sasaran yang menjadi bagian KKN-PPM .
 - b. Apakah pernah dilakukan pendampingan terhadap kelompok sasaran, jika pernah berapa lama?
2. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi partisipatif KKN-PPM

Sebutkan ringkasan kegiatan mulai dari persiapan hingga evaluasi berupa kegiatan partisipatif yang sudah dan akan dilakukan bersama masyarakat/kelompok sasaran.

H. Metode KKN-PPM

1. Persiapan dan Pembekalan
 - a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-PPM .
 - b. Materi Persiapan dan pembekalan KKN-PPM yang perlu diberikan kepada mahasiswa.
 - c. Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPM.
2. Tindakan Pelaksanaan
 - a. Apa tindakan-tindakan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-PPM yang diajukan?
 - 1) Sebutkan metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran.
 - 2) Tindakan-tindakan operasional yang yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang.
 - 3) Sebutkan volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM).
 - 4) Volume total pekerjaan adalah $n \times 184$ JKEM, dimana n adalah jumlah mahasiswa yang akan diterjunkan dalam KKN-PPM dimaksud.

| No. | Nama Bidang (PF, PP, SB, AP, PL) | Program | Volume (JKEM) | Keterangan |
|-----------------------|-------------------------------------|---------|--------------------|---------------------------|
| 1 | | a. | | |
| | | b. | | |
| | | c. | | |
| | | d. | | |
| 2 | | a. | | |
| | | b. | | |
| | | c. | | |
| | | d. | | |
| Dst | | | | |
| Total Volume Kegiatan | | | $n \times$ JKEM | $n =$ Jumlah Mahasiswa |

3. Rencana Keberlanjutan Program

Bagaimana konsep keberlanjutan program ?

(Jelaskan perencanaan jangka panjang dan tindak lanjut program yang berhubungan dengan pengelolaan program, keterlibatan mitra dan masyarakat).

I. **Monitoring dan Evaluasi Program** (1 lampiran 2)

Bagaimana mekanisme, konsep *monitoring* dan evaluasi terhadap KKN-PPM.

J. **Tempat dan Waktu**

1. Tempat Pelaksanaan KKN-PPM

| No | Dusun | Desa/Kelurahan | Kecamatan | Kabupaten /Kotamadya |
|-----|-------|----------------|-----------|-------------------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| dst | | | | |

2. Waktu Pelaksanaan KKN-PPM

(sebutkan waktu dilaksanakannya KKN-PPM)

K. **Pembiayaan**

Sumber dan jumlah dana yang digunakan, rencana pengeluaran, dan rincian pembiayaan (lampiran 3).

L. **Organisasi Pelaksana**

(Berikan gambaran ringkas format organisasi pelaksana yang melibatkan organisasi/institusi pengusul, lembaga mitra kerja Tematik, dan mahasiswa pelaku KKN-PPM).

M. Lampiran

Lampiran 1. Rencana Monitoring dan Evaluasi

| Program | Waktu Monitoring & Evaluasi | Indikator Keberhasilan yang akan diukur | Catatan Perkembangan Kegiatan | Status Akhir hasil Pemantauan dan Keterangan |
|---------|-----------------------------|---|--|---|
| | | | (Pengukuran dan Pengamatan apa dan bagaimana dari komponen indicator keberhasilan yang dilakukan pada monitoring/evaluasi) | (tampilan data hasil pengukuran dan pengamatan) |
| dst | | | | |

Lampiran 2. Rincian Pembiayaan

| Uraian Kegiatan | Satuan | Jumlah (Rp) | Vol. | Jml. Sat (Rupiah) | Kontribusi | | |
|--------------------------------|--------|-------------|------|-------------------|------------|----------------|------------------|
| | | | | | Mahasiswa | Sekolah Tinggi | Lembaga Pengusul |
| I. PERSIAPAN | | | | | | | |
| 1. Sosialisasi Kegiatan | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3..... dst | | | | | | | |
| SUB TOTAL I | | | | | | | |
| II. PELAKSANAAN PROGRAM | | | | | | | |
| 1. Pembelian Alat Peraga | | | | | | | |
| 2. Dokumentasi | | | | | | | |
| 3..... Dst | | | | | | | |
| SUB TOTAL II | | | | | | | |
| III. PELAPORAN | | | | | | | |
| 1. Laporan Observasi | | | | | | | |
| 2. Laporan Antara | | | | | | | |
| 3. Laporan Akhir | | | | | | | |
| SUB TOTAL III | | | | | | | |
| TOTAL | | | | | | | |

**Lampiran 3. Biodata Penanggung Jawab / DPL
CURRICULUM VITAE**

1. Nama :
2. NIDN :
3. Tempat, Tgl. Lahir :
4. Program Studi :
5. Perguruan Tinggi :
6. Alamat
 - ❖ Kantor :
 - ❖ Rumah :
7. Pendidikan

| No | Universitas/Institut/ Lokasi | Gelar | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|-------|---------------------------------|-------|---------------|--------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3/dst | | | | |

8. Pengalaman Penelitian

| No | Judul | Tahun | Kedudukan |
|-------|-------|-------|-----------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3/dst | | | |

9. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Judul | Tahun | Kedudukan |
|-------|-------|-------|-----------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3/dst | | | |

10. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

| No | Institusi | Jabatan | Periode Kerja |
|-------|-----------|---------|---------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3/dst | | | |

11. Publikasi Ilmiah

| No | Judul Publikasi | Nama Jurnal | Tahun Terbit |
|-------|-----------------|-------------|--------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3/dst | | | |

Lhokseumawe,

Nama dan NIDN